



EKOWISATA MANGROVE DUSUN PUCUKAN



ISU

Fenomena desa tertinggal di Kabupaten Sidoarjo.

Dusun Pucukan merupakan desa terpencil dan tertinggal yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Letaknya kurang lebih 12 km dari pusat kota yang ditempuh melalui sungai. Karena sulitnya akses dari pusat kota menuju ke lokasi, pemerintah sulit meninjau maupun memberikan bantuan bagi para penduduknya. Hal tersebut menyebabkan Dusun Pucukan menjadi daerah terlarut yang kurang diperhatikan oleh pemerintah.

DUSUN PUCUKAN DESA GEBANG KECAMATAN SIDOARJO





RT.Pucukan, Gebang, Kec. Sidoarjo

For the best experience, please reset your browser to the default zoom level. [Learn more](#)

Sign in

12 km

Google

Imagery ©2012 TerraMetrics, DigitalGlobe, Map data ©2012 Google Terms Privacy maps.google.co.id Send feedback 200 m

PERMASALAHAN

Ekonomi

Lingkungan

Pendidikan

Sarana dan Prasarana

Akses

POTENSI

MANGROVE

Potensi yang ada di lokasi yang dapat dikembangkan adalah area hutan mangrove di sepanjang sungai menuju Dusun Pucukan. Karena letak Pucukan yang berada di dekat muara, maka di sepanjang sungai menuju Pucukan terdapat pohon-pohon mangrove yang tumbuh subur.

Oleh karena itu potensi ini dapat dijadikan peluang ekonomi bagi warga sekitarnya dengan menciptakan sebuah kawasan **ekowisata mangrove**.



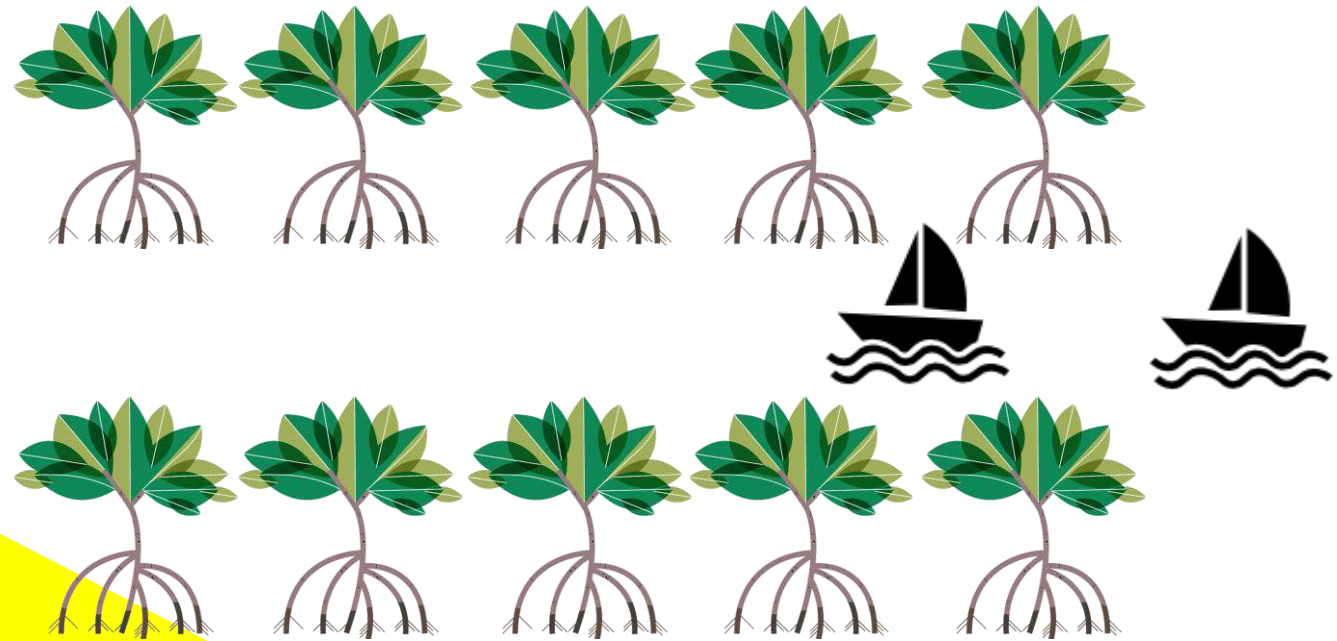
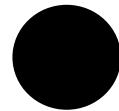
Gambaran Rancangan

BENEFITS

Sebuah kawasan ekowisata dapat memberikan manfaat pada berbagai aspek diantaranya :

1. EKONOMI (bagi warga dusun pucukan)
2. PENDIDIKAN ALAM (bagi masyarakat luas)
3. WISATA (bertambahnya destinasi wisata di sidoarjo yang dapat dimanfaatkan warga untuk melepas kepenatan)

PUCUKAN



Pucukan sebagai titik akhir dari sebuah perjalanan wisata mangrove

TAPAK

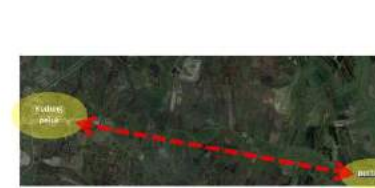
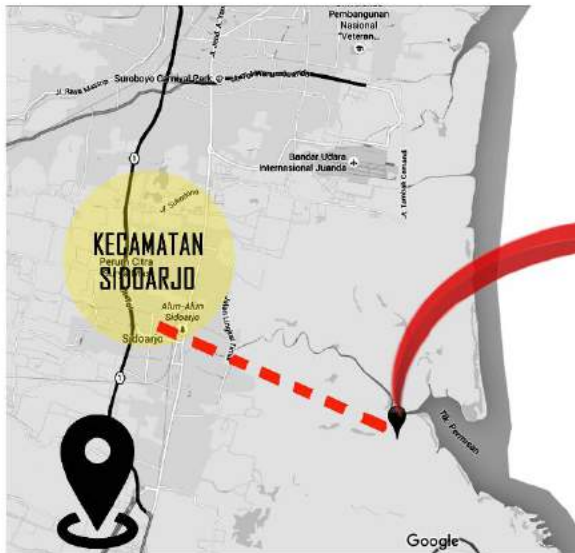
Lokasi berada di Dusun Pucukan, Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Lahan yang dipilih untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata berada di bagian utara Dusun Pucukan, dan sebagian dari wilayah Dusun Pucukan. Hal tersebut berdasarkan teori Frick H, FX Bambang Suskiyanto (1998) dimana perencanaan sedapat mungkin diupayakan agar struktur masyarakat dan penggunaan ruang tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, kawasan Pucukan tidak dipergunakan secara keseluruhan agar kehidupan warga desa tidak terganggu oleh kegiatan wisata secara berlebihan.

Potensi tapak

Tanaman bakau yang tumbuh subur di sekeliling maupun disekitar sungai yang menuju ke tapak

Permasalahan tapak:

- Sulitnya akses menuju lokasi. (akses darat masih dalam tahap pembangunan).
- Tidak ada listrik dan sulitnya mendapatkan sumber air bersih
- Area perkampungan yang kumuh



jalur darat



jalur air

jenis mangrove yang sering ditemui :



Avicennia marina



Rhizophora apiculata



Avicennia alba

Batas-Batas lahan :



A



C

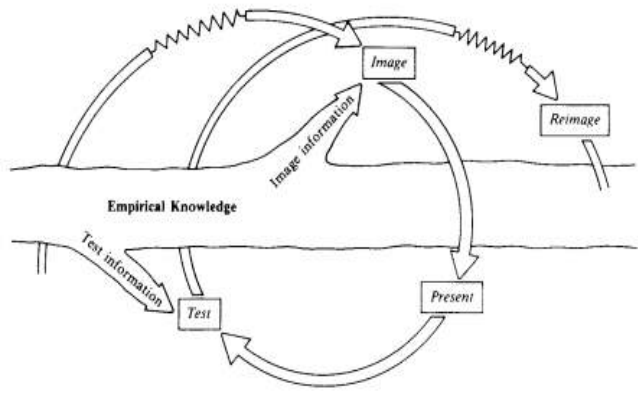


B



D

Metoda Desain



Studi literatur

The Ecotourism Society
(Eplerwood, 1999)

Dasar-dasar Eko-arsitektur, Frick H,
FX Bambang Suskiyatno (1998)

Green Building trough Integrated Design,
Jerry Yudelson

Arsitektur Promenade Le Corbuzier

STUDI LITERATUR (teori-teori)

EMPIRICAL KNOWLEDGE

INFORMASI:

- Sosial, ekonomi masyarakat
- Standar desain

TUJUAN (GOALS)

KRITERIA

KRITERIA

KRITERIA

KRITERIA

KRITERIA

KRITERIA

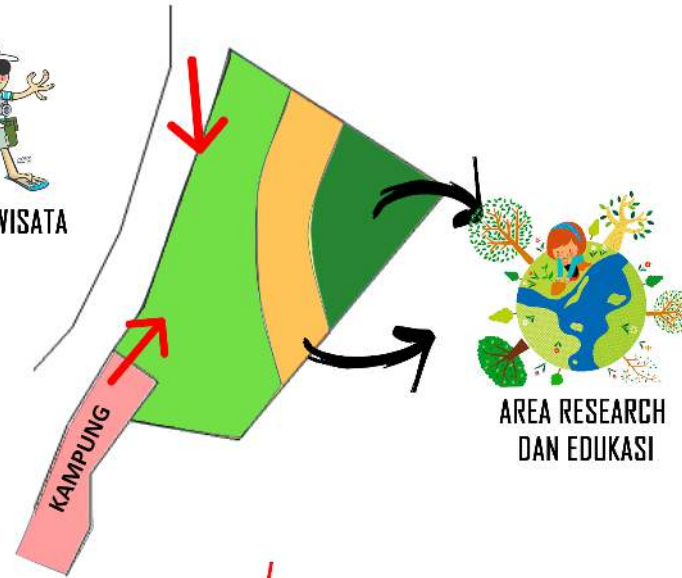
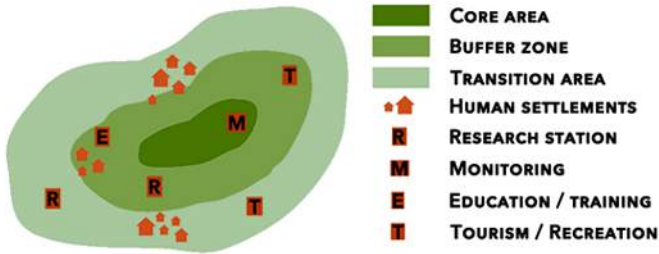
KONSEP DESIGN

DESAIN

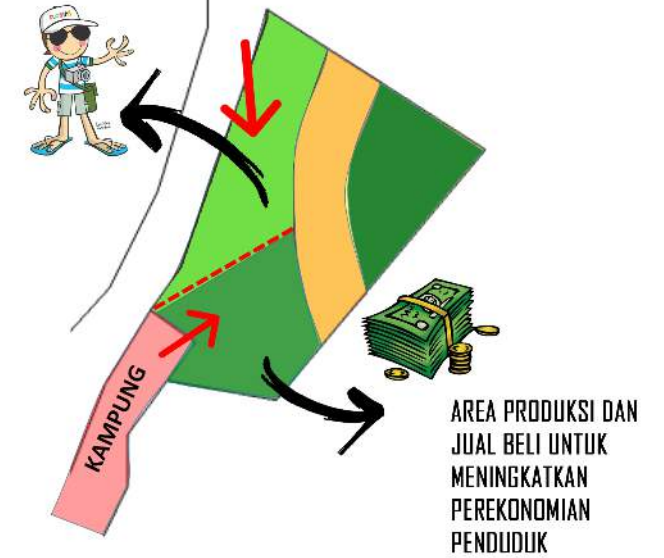
1. Rancangan berisi aktivitas pendidikan konservasi lingkungan.
2. Terdapat aktivitas yang dapat memberikan pendapatan langsung untuk kawasan,
3. Sedapat mungkin struktur masyarakat dan penggunaan ruang tidak mengalami perubahan
4. *Sustainable sites* (meminimalkan dampak konstruksi di lingkungan site, dan meminimalkan polusi)
5. *Water Eficiency* (konservasi air, menggunakan pengolahan *greywater* dengan *sewage treatment*)
6. *Energy use reduction, green power and atmospheric protection* (konservasi energi, menggunakan system energy terbarukan)
7. Menggunakan material yang *renewable*
8. Merancang kawasan yang dapat menghadirkan suatu pengalaman estetis yang berkesinambungan.
9. Menghubungkan penduduk lokal dan wisatawan melalui desain sirkulasi.

KONSEP DESAIN KONSEP TATANAN

BIOSPHERE AREA ZONATION

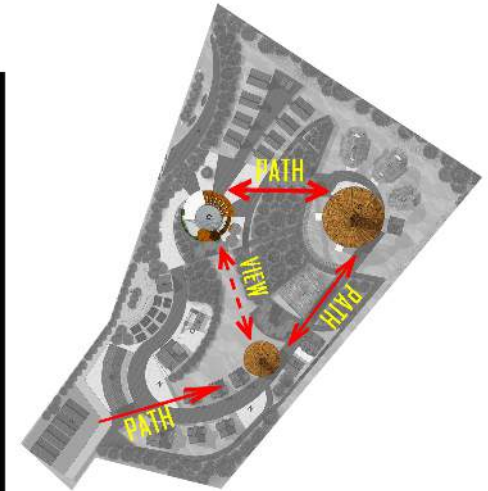


Menghubungkan kampung dan pengunjung kedalam tapak.



Tapak dibagi menjadi 3 bagian, yang diwakilkan oleh titik-titik yang menjadi pusatnya

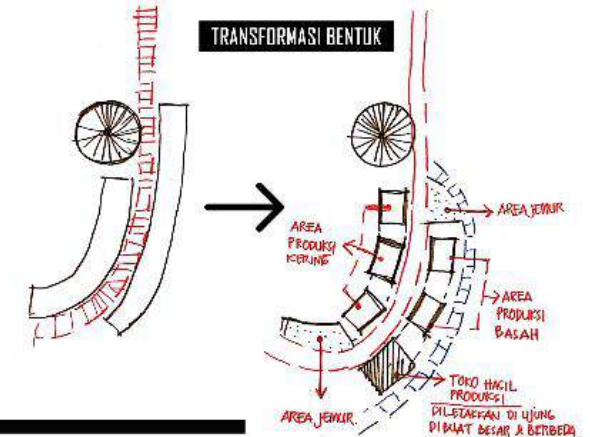
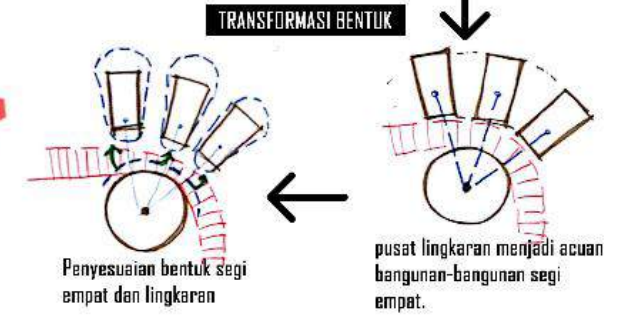
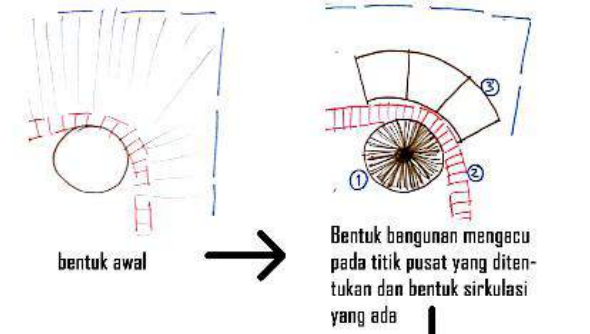
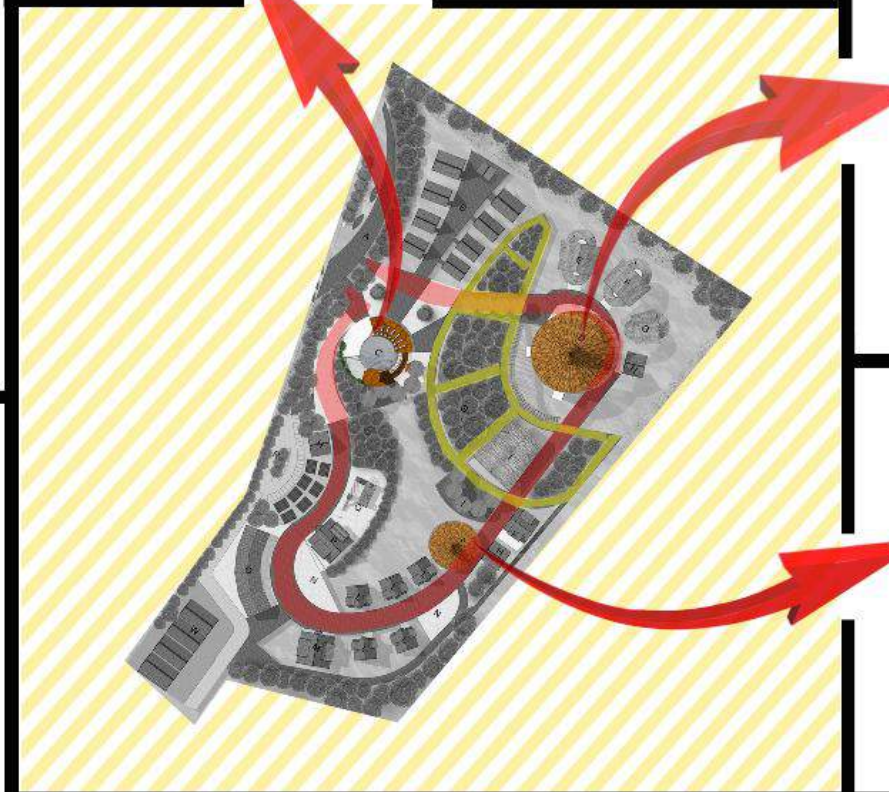
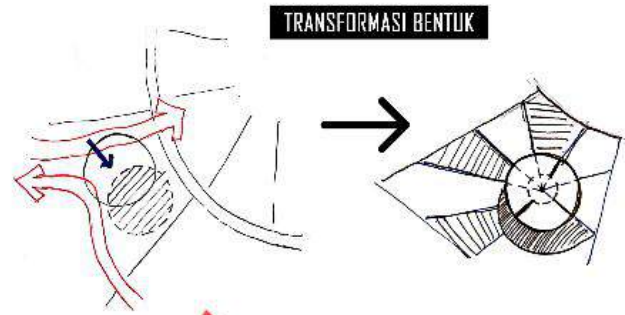
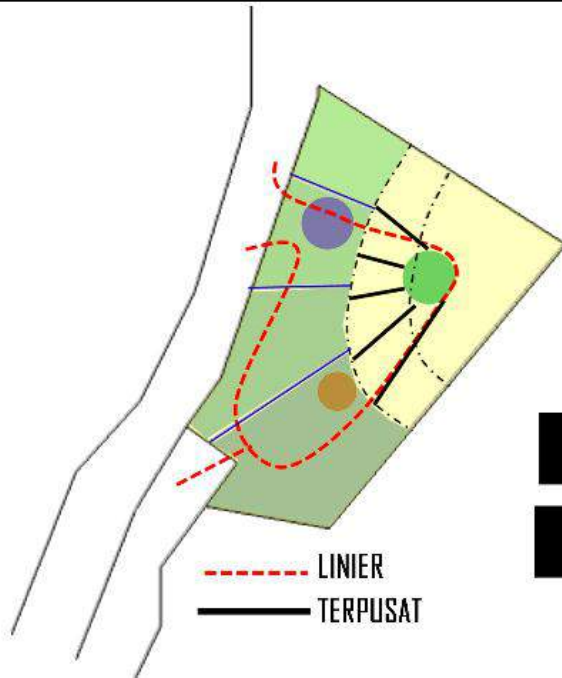
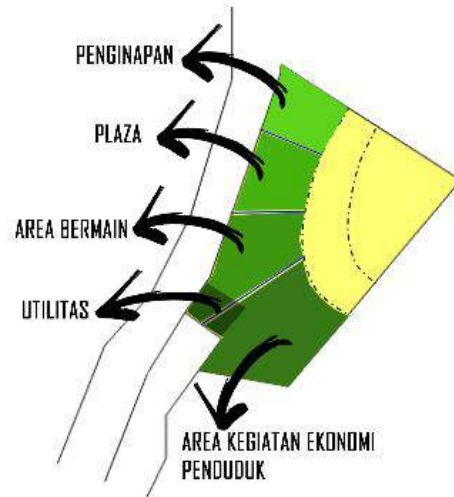
1. Area wisata. (yang digunakan pengunjung untuk bersantai dan menikmati alam).
2. Area edukasi. (memberikan pembelajaran lingkungan pesisir kepada masyarakat luas)
3. Area produksi dan jual beli. (yang diberdayakan oleh penduduk guna meningkatkan perekonomian)



Titik titik tersebut nantinya dihubungkan secara fisik dan visual, sehingga pengunjung dapat menandai dimana dia berada dan area apa yang akan dituju selanjutnya.

KONSEP DESAIN

KONSEP SIRKULASI DAN BENTUK



LINIER

TERPUSAT

bertujuan agar pengunjung merasakan secara menyeluruh setiap bagian dari site. satu per satu

Menuju titik klimaks yang merupakan bangunan edukasi. hal ini akan memberikan dorongan kepada pengunjung agar mereka tertarik pada pengetahuan alam. sehingga tidak hanya wisata yang mereka peroleh namun juga pengetahuan yang baru.

Sirkulasi inilah yang membentuk pola area penanaman mangrove.

KONSEP DESAIN KONSEP BENTUK

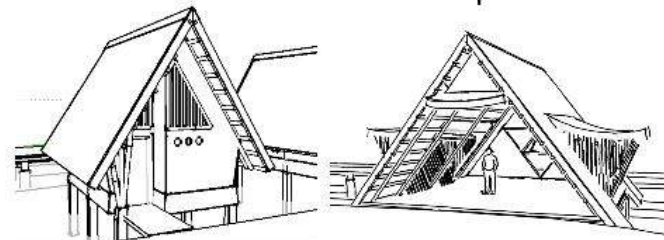
Konsep bentuk bangunan menyesuaikan dengan sekitar. Rumah-rumah warga sederhana, sehingga desain bangunan yang dibuat juga sederhana (bersahaja dan estetik). Tidak memberikan kesan mewah dan berlebihan sehingga sesuai dengan lingkungan sekitar.



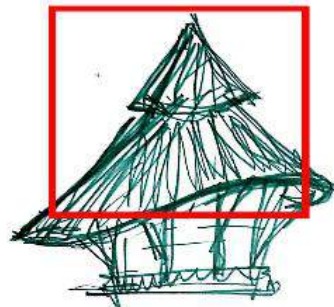
tipe 1



tipe 2



Keselarasan dari bangunan dalam site diciptakan dari penggunaan material dan pattern dari fasadnya.



Bentuk dari titik-titik area adalah lingkaran, untuk menggambarkan sebuah pusat (center). untuk bentuk atap, menyesuaikan dengan bangunan-bangunan utama yang ada di Pucukan.

KONSEP DESAIN KONSEP LINGKUNGAN

Sebagian besar menggunakan system panggung, sehingga kondisi alami site tetap terjaga.



Menggunakan solar panel sebagai sumber energi alternative.

Menggunakan STP (Sewage Treatment Plant) sehingga air dapat didaur ulang dan digunakan kembali

Menggunakan bambu sebagai material utama pada site, karena bambu merupakan material yang renewable, dan dapat menampilkan ekspresi yang estetik pada bangunan.

Bangunan-bangunan yang ada menggunakan penghawaan pasif, sehingga sebagian besar ruangan didesain lebih terbuka dan meminimalkan penggunaan kaca.



tidak berdinding, hanya menggunakan pembatas bambu



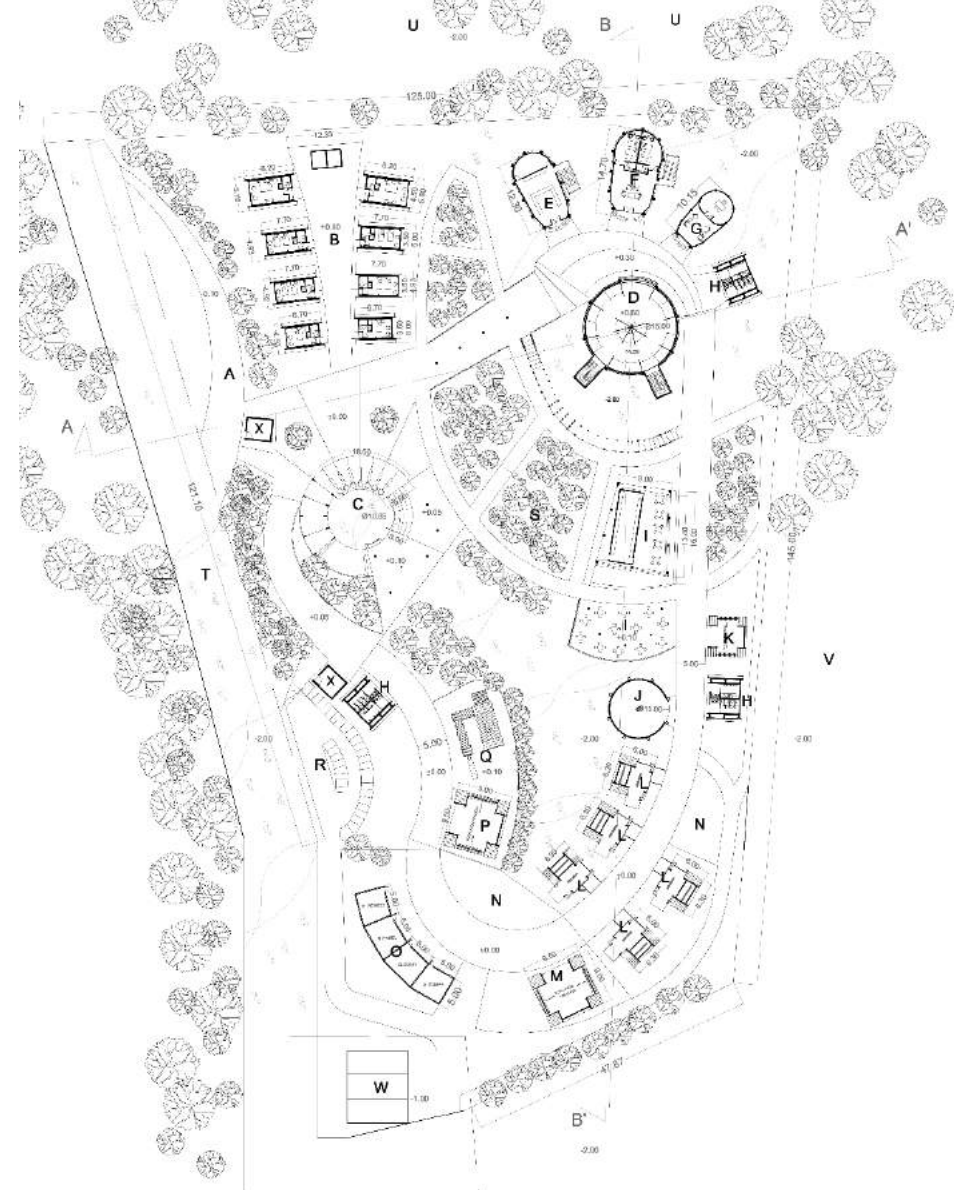
memperbanyak ventilasi udara



KETERANGAN :

A. DERMAGA
B. HOMESTAY
C. PLAZA
D. GALERI DAN R. KELAS TERBUKA
E. LABORATORIUM
F. PENGINAPAN PEKERJA LABORATORIUM
G. KANTOR PENGELOLA
H. TOILET
I. RESTAURANT
J. R. PELATIHAN
K. MUSHOLA
L. RUMAH PRODUKSI KERAJINAN

M. TOKO HASIL KERAJINAN
N. TEMPAT PENJEMURAN
O. BANGUNAN UTILITAS
P. PERPUSTAKAAN
Q. AREA BERMAIN ANAK
R. PARKIR MOTOR
S. AREA PENANAMAN MANGROVE
T. SUNGAI
U. HUTAN MANGROVE
V. TAMBAK
W. KAMPUNG



KETERANGAN :

A. DERMAGA
B. HOMESTAY
C. PLAZA
D. GALERI DAN R. KELAS TERBUKA
E. LABORATORIUM
F. PENGINAPAN PEKERJA LABORATORIUM
G. KANTOR PENGELOLA
H. TOILET
I. RESTAURANT
J. R. PELATIHAN
K. MUSHOLA
L. RUMAH PRODUKSI KERAJINAN
M. TOKO HASIL KERAJINAN

N. TEMPAT PENJEMURAN
O. BANGUNAN UTILITAS
P. PERPUSTAKAAN
Q. AREA BERMAIN ANAK
R. PARKIR MOTOR
S. AREA PENANAMAN MANGROVE
T. SUNGAI
U. HUTAN MANGROVE
V. TAMBAK
W. KAMPUNG
X. POS KEAMANAN






TAMPAK UTARA
 SKALA 1:400



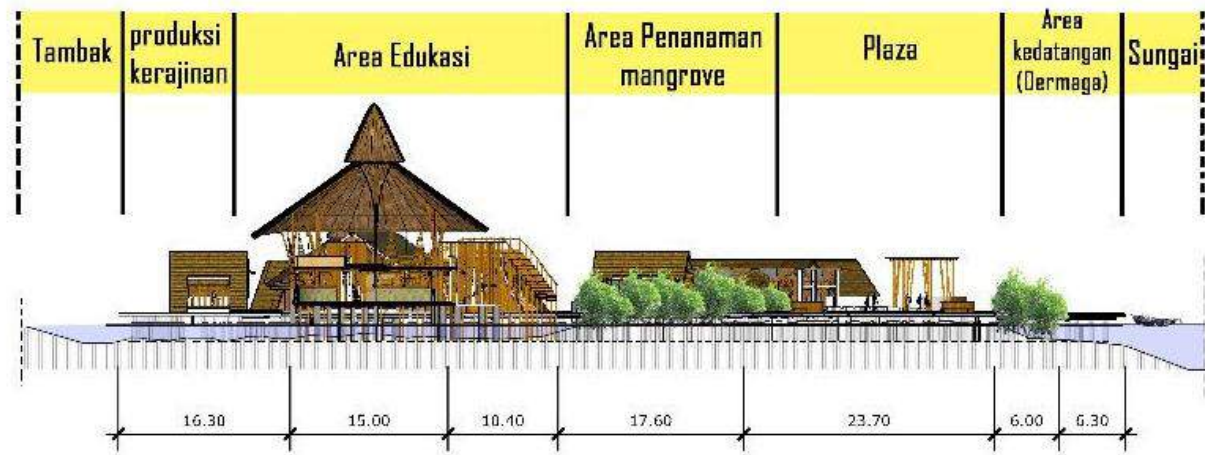

TAMPAK BARAT
 SKALA 1:400



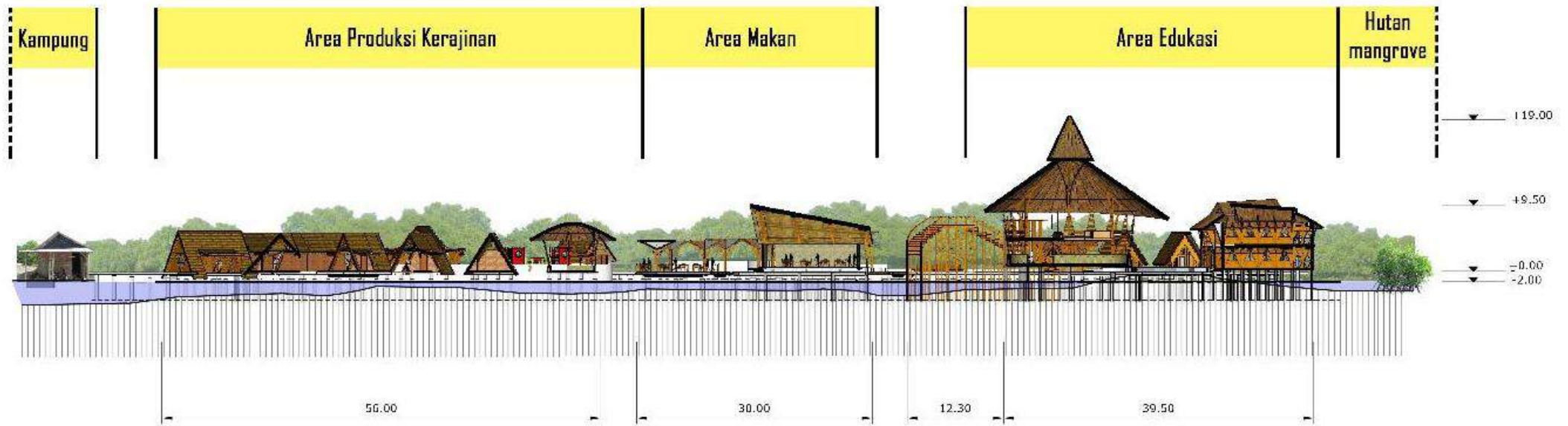
TAMPAK SELATAN
SKALA 1:400



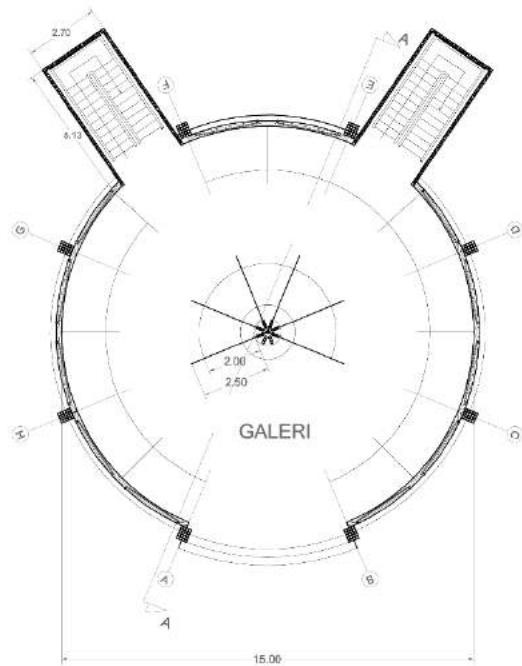
TAMPAK TIMUR
SKALA 1:400



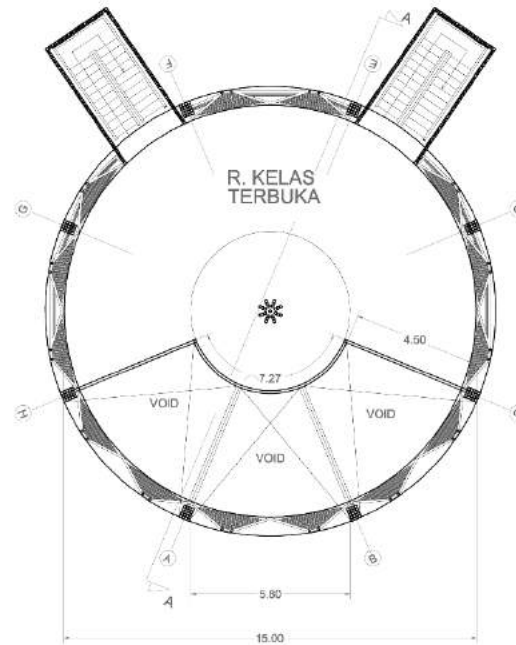
POTONGAN A-A'



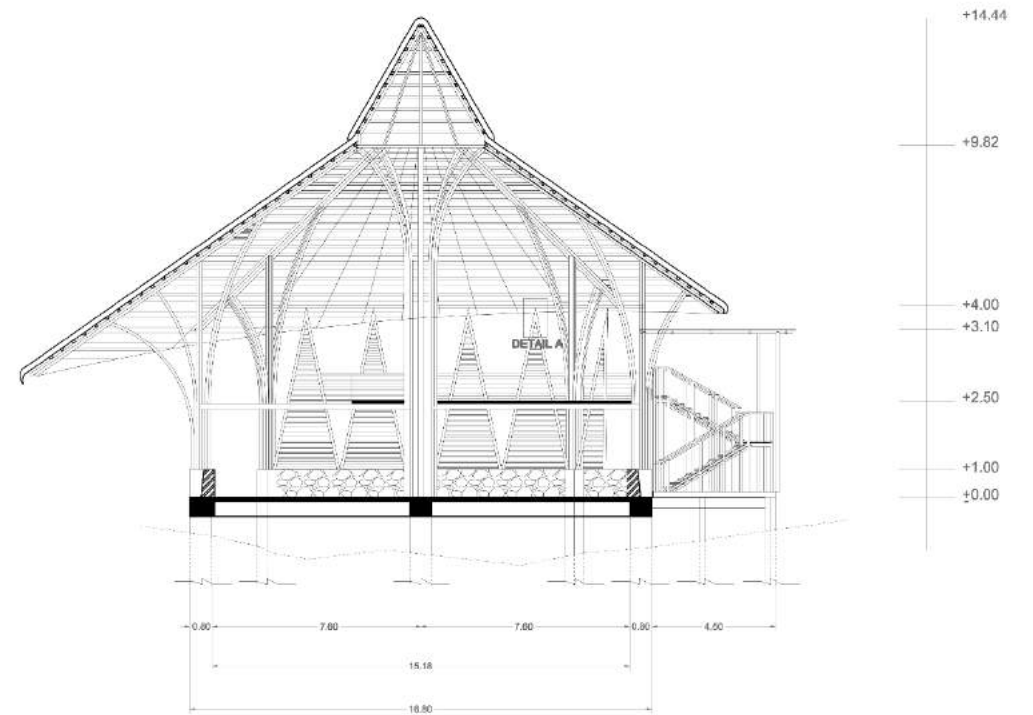
POTONGAN B-B'



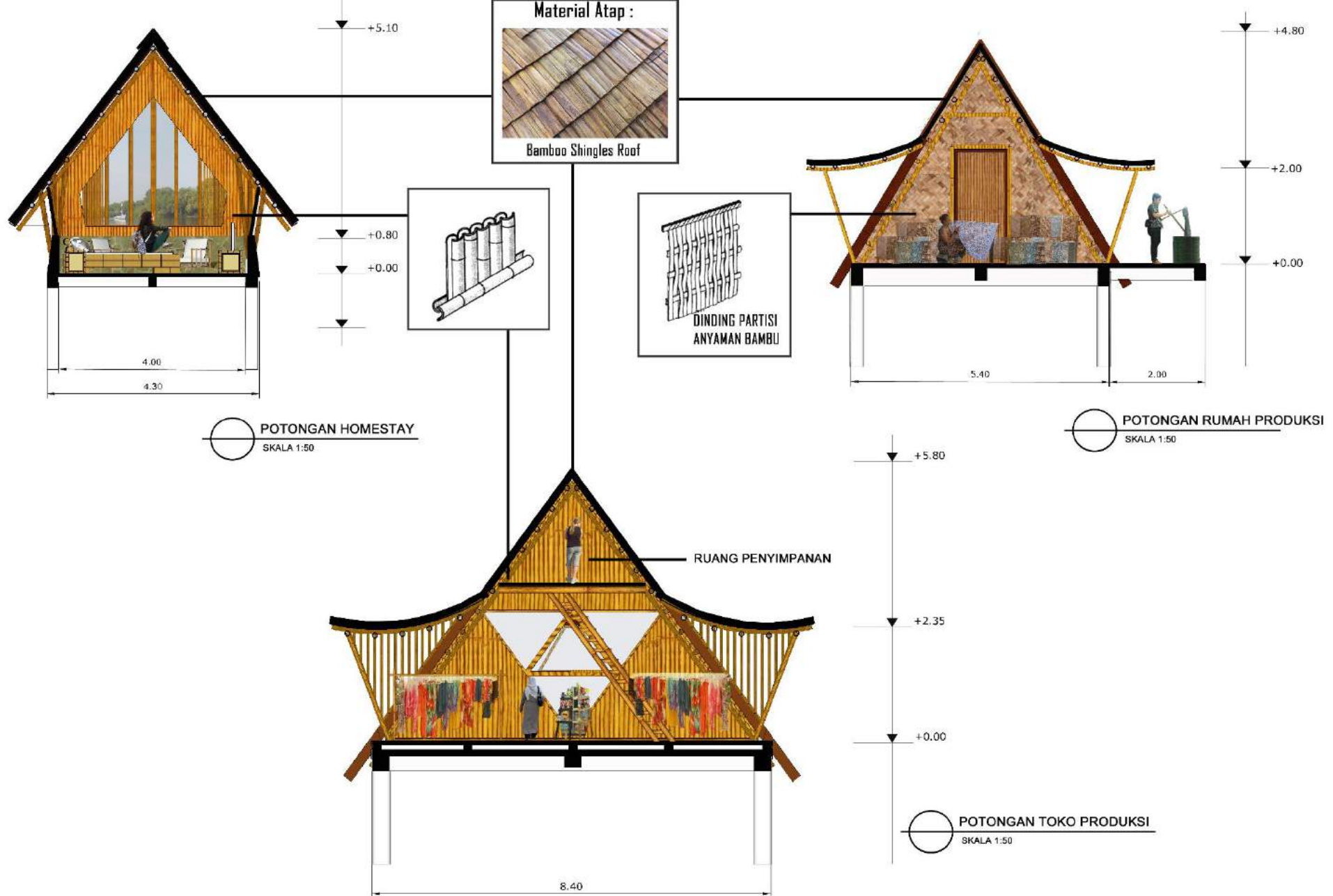
○ DENAH LANTAI 1
SKALA 1:150



○ DENAH LANTAI 2
SKALA 1:150



○ POTONGAN A-A
SKALA 1:150



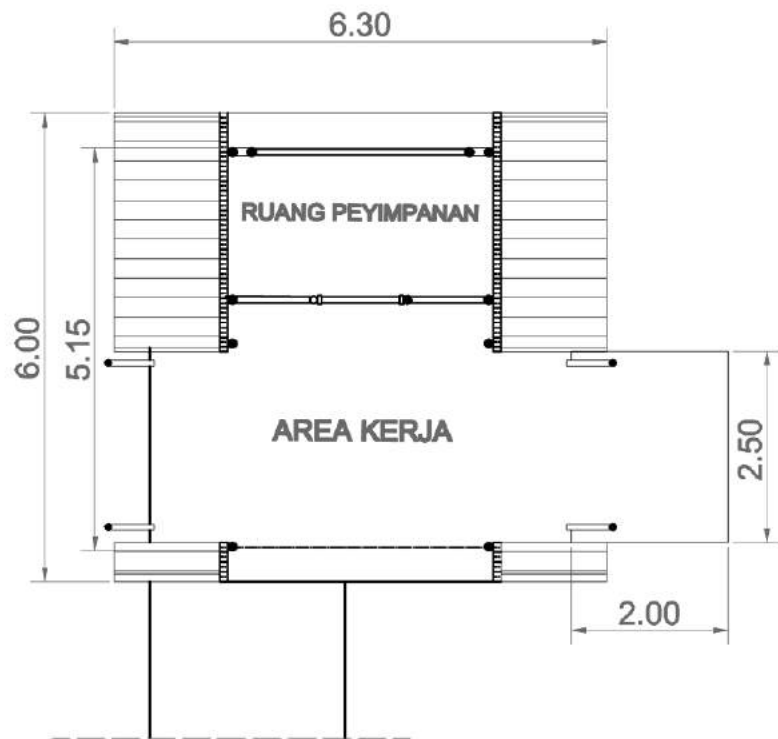
TUGAS AKHIR
RA. 141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
EKOWISATA MANGROVE DUSUN PUCUKAN

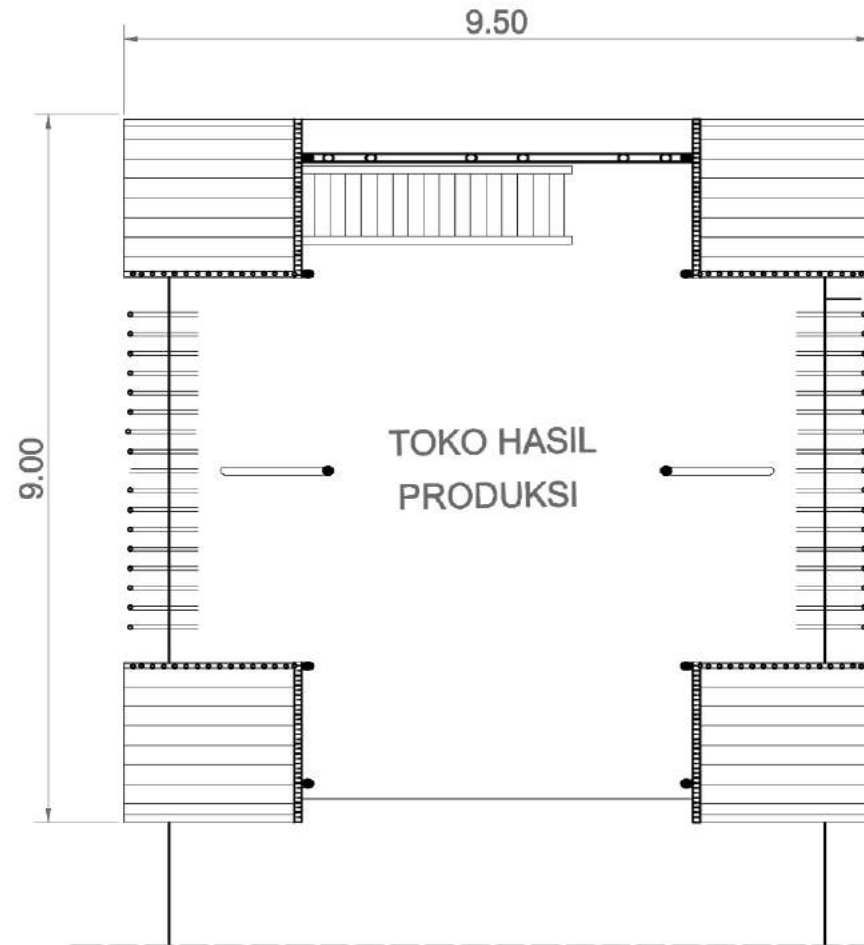
NAMA MAHASISWA :
DHITA DWIDINITA
NRP 3212 100 008

DOSEN PEMBIMBING :
Ir. ENDROTOMO, MT

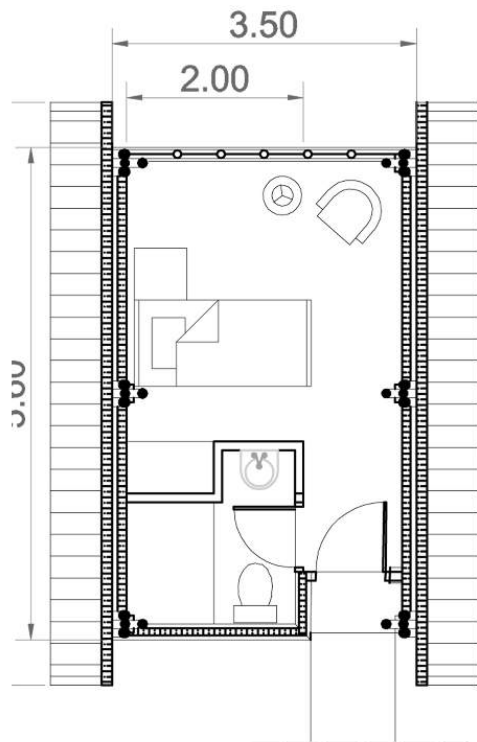
PARAF :
DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR :



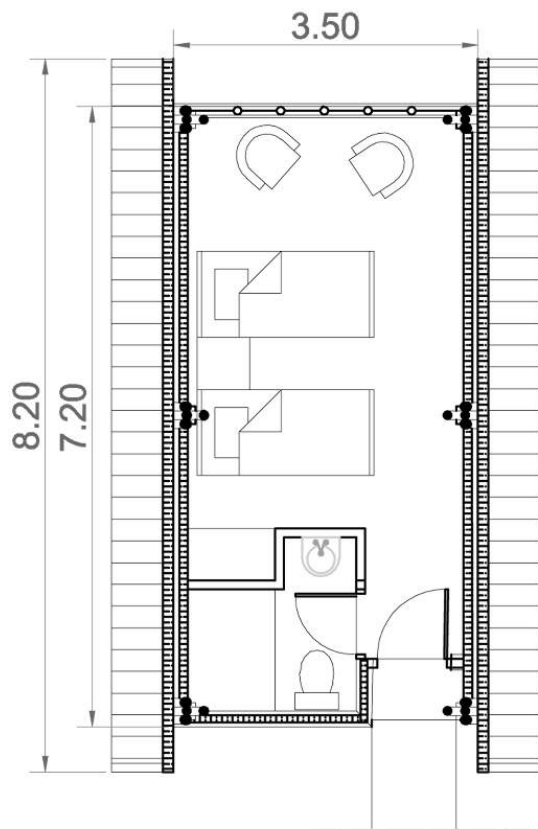

DENAH RUMAH PRODUKSI
SKALA 1:50



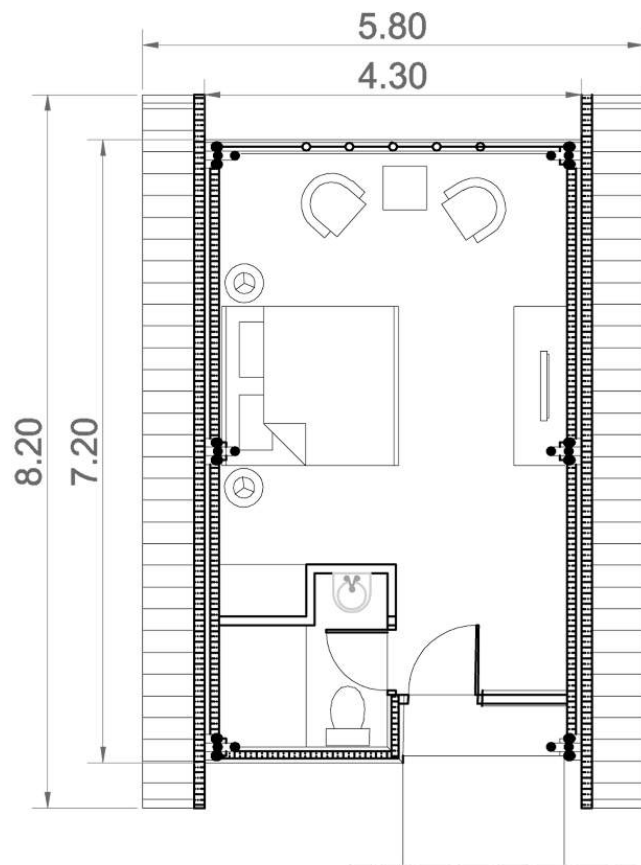

DENAH TOKO HASIL PRODUKSI
SKALA 1:50



○ **DENAH HOMESTAY TIPE 1**
SKALA 1:50

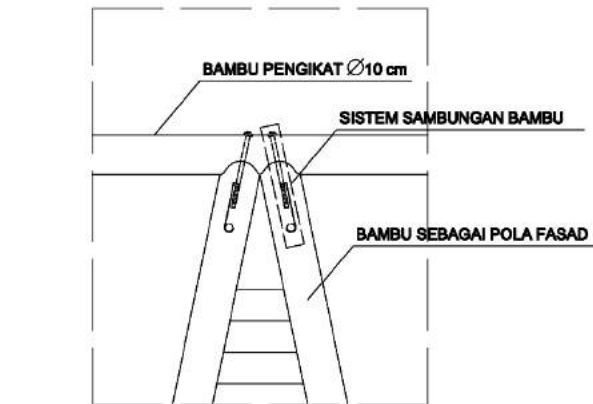


○ **DENAH HOMESTAY TIPE 2**
SKALA 1:50

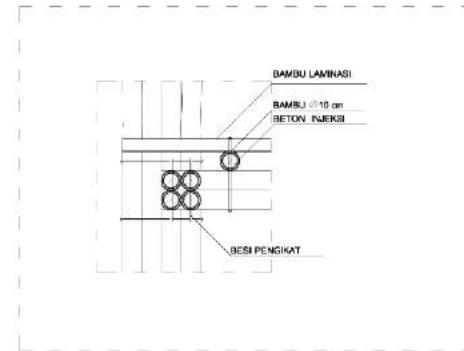
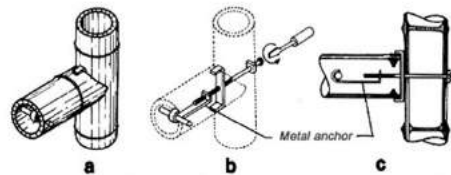


○ **DENAH HOMESTAY TIPE 3**
SKALA 1:50

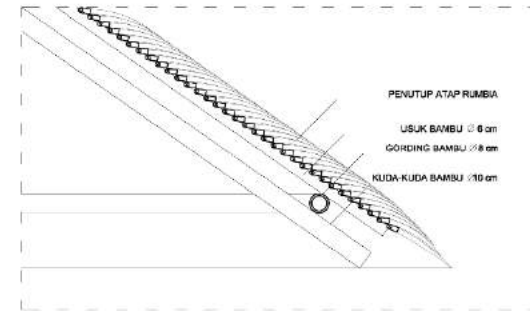
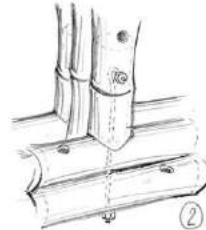
DETAIL-DETAIL



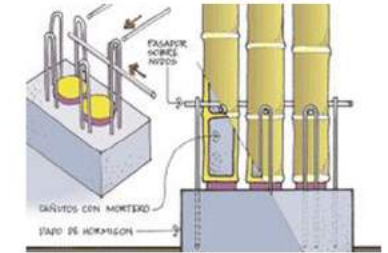
DETAIL A
SKALA 1:10



DETAIL B
SKALA 1:20



DETAIL C
SKALA 1:20



DETAIL D
SUMBER guadabamboo.com

